



**TEKNOLOGI  
INOVATIF  
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)



# Fero Grayak

## Grayak Pheromone

Inventor : I Made Samudera, Harnoto,  
Dodin Koswanudin, dan Rafika Yuniawati  
Balai Besar Penelitian dan  
Pengembangan Bioteknologi  
dan Sumberdaya Genetik Pertanian  
*Indonesian Center for Agricultural  
Biotechnology and Genetic Resources  
Research and Development*



Hama target Fero Grayak adalah mago jantan ulat grayak, *Spodoptera litura* F. (Lepidoptera, Noctuidae) yang menjadi salah satu hama penting anaman kacang-kacangan.

Serangan ulat grayak menyebabkan daun berlubang, terpotong, dan bahkan bisa habis dimakan sehingga menurunkan produktivitas tanaman. Serangga ini bersifat polifag, selain pada tanaman kedelai juga dapat hidup pada tanaman kacang hijau, bawang, talas, kangkung, dan lain-lain.

Pengendalian ulat grayak sampai saat ini masih mengandalkan insektisida. Dengan demikian Fero Grayak memberikan alternatif bagi pengendalian ulat grayak yang lebih ramah lingkungan. Populasi serangga jantan yang terperangkap dalam Fero Grayak akan menghambat perkawinan sehingga populasi serangga berikutnya menurun. Fero Grayak telah dilisensi oleh PT Tektonindo Henida Jaya selama 5 tahun (2017-2022).

Armyworm, *Spodoptera litura* F. (Lepidoptera, Noctuidae) is one of the important pests of legumes.

This pest is not a host specific. In addition to soybean, armyworm also infested many crops such as green beans, onions, taro, and spinach, causing leaf become perforated, cut, and even be consumed by the larvae resulting in a lower crops productivity.

Control of armyworms is still relying on insecticides application. Development of Grayak Pheromone provides an alternative to control armyworms. Male insects of army worm trapped by means of Grayak Pheromone application will inhibit subsequent marriage resulting in a decrease of army worm population. Grayak pheromone has been licensed by PT Tektonindo Henida Jaya for 5 years (2017-2022).

Fero-Grayak

